

Menjadi Salmon di Universitas Malikussaleh



Rektor Universitas Negeri Gorontalo (UNG), Dr Eduart Wolok, ketika memberikan kuliah umum tentang "Memperiapkan Generasi Unggul dan Adaptif Menyongsong Bonus Demografi" di Aula Cut Meutia Universitas Malikussaleh Kampus Bukit Indah, Lhokseumawe, Selasa (4/10/2022).

Foto: Ayi Jufridar.

MAHASISWA Universitas Malikussaleh yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, harusnya bersyukur bisa menempuh pendidikan kampus tersebut karena hidup arus deras yang ada di Aceh.

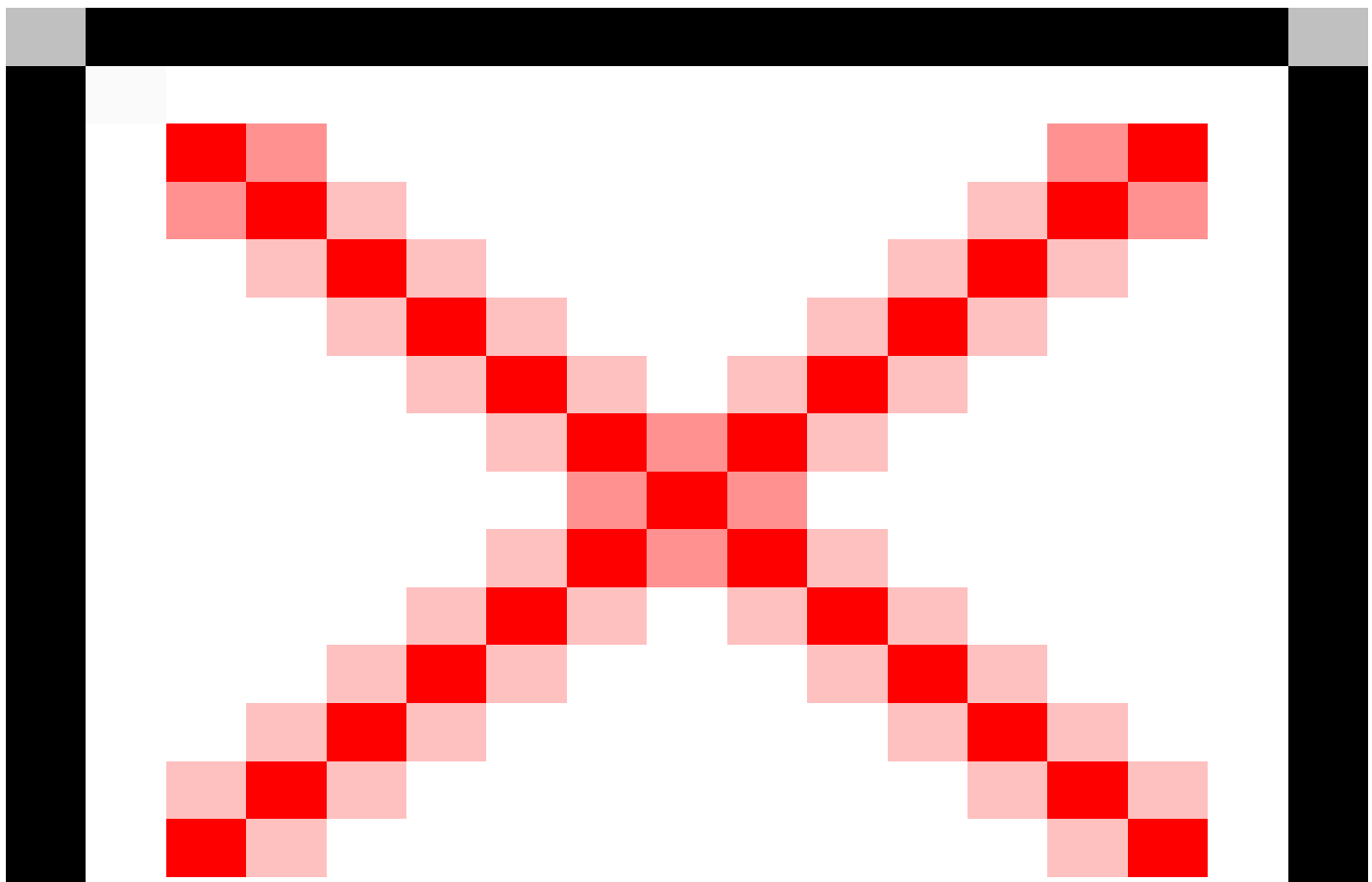
“Kalian menjadi manusia unggul karena hidup di arus deras. Ikan salmon menjadi bernilai dan mahal harganya karena hidup di arus deras,” ujar Rektor Universitas Negeri Gorontalo (UNG), Dr Eduart Wolok, ketika memberikan kuliah umum tentang “Mempersiapkan Generasi Unggul dan Adaptif Menyongsong Bonus Demografi” di Aula Cut Meutia Universitas Malikussaleh Kampus Bukit Indah, Lhokseumawe, Selasa (4/10/2022).

Secara filosofis, Eduart menyontohkan kehidupan ikan salmon yang mengalami siklus kehidupan yang unik. Ikan salmon yang menetas telur di sungai, tetapi kemudian besar dan tumbuh di lautan luas. Ketika beranjak dewasa, ikan salmon kembali berenang melawan arus deras sejauh ribuan kilometer untuk kembali bertelur.

“Kalau kalian bisa mengalahkan setara saja dengan mahasiswa dari universitas lain di Jawa, kalian jauh lebih hebat dibandingkan mereka yang unggul dengan berbagai fasilitas,” tambah Eduart di hadapan mahasiswa dan dosen yang mengikuti kuliah umum.

Pada bagian lain, ia menyebutkan bonus demografi di Indonesia bisa menjadi ancaman akibat adanya sejumlah aspek yang harus ditangani dari sekarang. Dibutuhkan aksi nyata dari pemerintah untuk menghadapi bonus demografi pada 2030 mendatang sehingga memberikan keberuntungan bagi kemajuan bangsa dalam menghadapi situasi dunia yang tidak menentu di masa mendatang.

Salah aspek yang menjadi ancaman bonus demografi di masa mendatang adalah meningkatnya pengangguran intelektual. Saat ini, jumlah mahasiswa di Indonesia hampir 9 juta orang yang akan menjadi pemimpin di berbagai sektor di masa mendatang. Ada kesenjangan kualitas pendidikan antara Jawa dan luar Jawa bisa menjadi ancaman meningkatkan pengangguran terdidik di masa mendatang.



Tanggal: 05 October 2022

Post by: [ayi](#)

Kategori: [News](#), [Feature](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Kuliah Umum](#), [Kerja Sama](#), [Unimal Hebat](#),